

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penulis mengemukakan simpulan dan rekomendasi pada Bab ini berdasarkan atas hasil temuan penelitian dan uraian beberapa bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu tentang dampak pelatihan kewirausahaan berbasis *Experiential Learning* untuk membentuk Karakter Wirausahawan (Studi Pada Lembaga Young Entrepreneur Academy)

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada Bab IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program pelatihan kewirausahaan berbasis *Experiential learning* di lembaga YEA di lihat dari beberapa aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Rencana program pelatihan kewirausahaan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta pelatihan dengan cara melakukan tes kepribadian DISC (*Dominance, Influence, stediness, conscientousness*) dan tes tentang pengetahuan kewirausahaan yaitu Basic entrepreneur Diagnostic Test. Materi yang disampaikan dalam program pelatihan bersumber dari kurikulum yang ada di lembaga. Terdapat enam tahapan dalam pelatihan yaitu : *Selling competition* (Sellcom), *Digital Marketing Competition* (DMC), *Efective promotion competition* (EPC), *Praktek Entrepreneur Lapangan* (PEL), *Even Organizer* (EO), dan *Homebis* (Home bisnis).

Selanjutnya dalam proses pelaksanaan pelatihan metode yang diterapkan dalam proses pelatihan berlangsung sesuai nilai yang ada di YEA yaitu 70% praktek dan 30% teori. Sehingga dalam proses pelatihan memang lebih banyak yang diterapkan itu metode pelatihan yang berbasis *Experience* (Pengalaman). Evaluasi yang dilakukan penyelenggara pelatihan dilakukan diakhir setiap tahapan pelatihan berupa pemberian poin/nilai yang disampaikan oleh fasilitator, yang jumlah keseluruhan poin tersebut di total sehingga jumlah keseluruhan poin akan menentukan Rangking yang didapatkan oleh peserta pelatihan.

Hasil belajar program pelatihan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta pelatihan dilakukan setelah mengikuti seluruh tahapan pelatihan yang diselenggarakan lembaga YEA. Hasil belajar dari aspek

pengetahuan (kognitif) yaitu berupa penguasaan konsep kewirausahaan yang telah disampaikan oleh penyelenggara pelatihan yang selanjutnya diterapkan dalam bentuk praktek oleh peserta pelatihan. Hasil belajar dari aspek sikap (afektif) yaitu berupa perubahan sikap peserta, perubahan cara berfikir, etika dengan orang lain, kedisiplinan, kemandirian dan kepercayaan diri. Hasil belajar keterampilan (psikomotor) yaitu peserta pelatihan merancang usaha yang selanjutnya akan diterapkan dalam bentuk real dalam keseharian peserta pelatihan berdasarkan ilmu yang didapatkan dari pelatihan.

Dampak pelaksanaan program pelatihan di lembaga YEA memberikan perubahan yang nyata terhadap sikap/karakter peserta pelatihan. Perubahan sikap yang dimiliki oleh peserta pelatihan setelah mengikuti program pelatihan adalah percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, kemampuan mengambil resiko, jiwa kepemimpinan, dan pandangan orientasi ke depan. Selain itu, juga memberikan dampak baik bagi para peserta pelatihan dalam hal sosial mengajarkan pengetahuan yang didapat selama proses pelatihan kepada orang lain, dan dalam hal ekonomi meningkatnya pendapatan para peserta pelatihan.

5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan di lembaga YEA memberikan dampak positif terhadap para peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan pelatihan. Oleh karenanya disusun beberapa rekomendasi yang terkait dengan hal tersebut, yaitu :

1. Dalam hal Program pelatihan terkait dengan pelaksanaan pihak penyelenggara pelatihan hendaknya menyediakan bahan ajar berupa modul atau *handout* materi, dengan harapan modul tersebut dapat menjadi pedoman pengetahuan mengenai kewirausahaan bagi peserta pelatihan
2. Dalam hal hasil belajar pihak penyelenggara hendaknya memiliki grafik perkembangan peserta pelatihan yang dilihat dari tes awal sebelum mengikuti pelatihan sehingga perubahan dari kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tergambar dengan jelas.
3. Dalam hal dampak pelatihan pihak penyelenggara pelatihan menjalin kerjasama dengan instansi terkait pendanaan sehingga semua kalangan pemuda dapat merasakan manfaat dan dampak yang baik pada

Eko Wanidison, 2019

Program Pelatihan Kewirausahaan Berbasis *Experiential Learning* Untuk Membentuk Karakter Wirausahawan (Studi Pada Lembaga *Young Entrepreneur Academy*)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kehidupannya setelah mengikuti kegiatan pelatihan, yang selanjutnya untuk menyaring peserta pelatihan yang berhak mengikuti pelatihan dilakukan semacam test seleksi psikotest, wawancara, dan lainnya.

4. Pihak penyelenggara pelatihan hendaknya lebih gencar melakukan sosialisasi program kepada instansi terkait misalkan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi sehingga lebih memaksimalkan potensi para pemuda yang ingin serius menekuni dunia wirausaha, sehingga nantinya secara tidak langsung dapat meminimalisir angka kemiskinan di Indonesia
5. Dalam hal waktu penyampaian materi pihak penyelenggara menyesuaikan dengan cara belajar para peserta pelatihan, karena tidak semua para peserta cepat menangkap materi yang berbentuk teori dengan waktu yang relative singkat.